

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan (DP) terhadap Belanja Daerah di provinsi Sumatera Barat, maka dapat disimpulkan:

1. Secara keseluruhan, pertumbuhan Belanja Daerah, PDRB, Pendapatan Asli Daerah (PAD) selama periode penelitian (2008-2015) cenderung mengalami peningkatan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Produk Domestik Regional Bruto terhadap Belanja Daerah di Sumatera Barat pada tahun 2008-2015
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah di Sumatera Barat pada tahun 2008-2015
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel Dana Perimbangan terhadap Belanja Daerah di Sumatera Barat pada tahun 2008-2015
5. Secara simultan variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan yang berpengaruh signifikan terhadap Anggaran Belanja Daerah di provinsi Sumatera Barat

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hubungan positif antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah di Provinsi Sumatera Barat. Disarankan kepada pemerintah daerah agar berusaha untuk lebih mengoptimalkan dan meningkatkan lagi tingkat Pendapatan Asli Daerah (PAD), misalnya dengan membentuk peraturan daerah tentang pajak dan retribusi daerah secara jelas dan tegas.
2. Dana perimbangan merupakan dana yang dapat dikendalikan oleh pemerintah daerah dalam arti pemerintah daerah dapat mempengaruhi jumlah penerimaannya. Apabila Dana perimbangan semakin meningkat maka Pemerintah daerah diharapkan berusaha untuk mengoptimalkan Belanja Daerah. Sehingga apabila Dana perimbangan semakin meningkat akan berpengaruh secara lebih optimal terhadap Belanja Daerah.
3. Kepada pemerintah disarankan untuk mengelola Keuangan daerah harus secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan azas keadilan, kepatutan dan bermanfaat untuk masyarakat.
4. Dalam kajian Belanja Daerah yang akan datang agar diklasifikasikan menjadi Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel penelitian lain seperti jenis-jenis penerimaan Pemerintah Daerah lainnya dan variabel non keuangan seperti kebijakan pemerintah, kondisi makro ekonomi, aspek perilaku Pemerintah Daerah dalam efektifitas penggunaan anggaran dan

pengelolaan sumber daya yang dimiliki Pemerintah Daerah. Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan menunjukkan apakah penelitian dengan menggunakan sampel dan variabel yang lebih bervariasi dapat memberikan hasil yang berbeda atau sama.

